

DAFTAR PUSTAKA

1. Adriani M dan Wirjatmadi B 2012. Peranan Gizi dalam Siklus Kehidupan. 1st ed., hal 284-324. Kencana Prenada Media, Jakarta.
2. As-Sayyid, Abdul B 2006. Edisi Indonesia: Pola Makan Rasulullah. Jakarta: Penerbit Almahira.
3. Cleland et al 2014. Validity of the Global Physical Activity Questionnaire (GPAQ) in Assessing Levels and Change in Moderate-Vigorous Physical Activity and Sedentary Behaviour. BMC Public Health 2014, 14:1255, pp 1-11.
4. Departemen Agama Republik Indonesia 2002. Al Qur'an dan Terjemahannya. Menteri Agama Republik Indonesia, Jakarta.
5. Effendi A, Prihanto JB 2014. Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Aktivitas Fisik Siswa SMK Negeri 8 Surabaya. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 2 (3), pp. 605-608.
6. Emelia R, Malonda NSH, Kapantow NH 2016. Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Obesitas Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Kota Bitung. Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi Manado, 1(3), pp 1-6
7. Hapsari M 2012. Hubungan Asupan Gizi dan Faktor Lain Dengan Persen Lemak Tubuh Pada Mahasiswa Prodi Gizi dan Ilmu Komunikasi UI Angkatan 2009 [Skripsi]. Fakultas Kesehatan Masyarakat UI.
8. Hardinsyah, Aries M 2012. Jenis Pangan Sarapan dan Perannya dalam Asupan Gizi Harian Anak Usia 6-12 Tahun di Indonesia. Jurnal Gizi dan Pangan. 7(2), pp.89-96
9. Hardinsyah, Perdana F 2013. Analisis Jenis, Jumlah, dan Mutu Gizi Konsumsi Sarapan Anak Indonesia. Jurnal Gizi dan Pangan, 8(1), pp. 39-46
10. Hasan, Muhammad 2013. Olahraga Perspektif Hadis. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Hermina, Nofitasari A, Anggorodi R 2009. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kebiasaan Makan Pagi Pada Remaja Putri di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Puslitbang Gizi dan Makanan, 32 (2), pp 94-100.

12. Jafar N 2012. Skripsi: Perilaku Gizi Seimbang Pada Remaja. FKM Universitas Hassanudin, Makassar.
13. Kamelia E, Nurdiani, Sembiring T, Hakimi, Lubis IZ 2003. Obesity Among Children Aged 10-13 Years in Public and Private Elementary School. *Paediatrica Indonesiana*, 43(3-4), pp 38-41.
14. KEMENKES RI 2011. Pedoman Praktis Status Gizi Dewasa. Menteri Kesehatan RI, Jakarta.
15. KEMENKES RI 2013. Riskesdas 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI, Jakarta.
16. KEMENKES RI 2015. Peraturan Menteri Kesehatan RI: Pedoman Gizi Seimbang. Menteri Kesehatan RI, Jakarta.
17. Kral TVE et al. 2011. Effects of Eating Breakfast Compared With Skipping Breakfast on Ratings of Appetite and Intake at Subsequent Meals in 8 to 10 Years Old Children. *Am J Clinic Nutrition*, 93, pp. 284-291
18. Kurdanti W, Suryani I, et al 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Kejadian Obesitas Pada Remaja. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 11(4), pp 179-190.
19. Larega TSP 2015. Effect of Breakfast On The Level Of Concentration In Adolescents. *J Majority*, 4 (2), pp 115-121.
20. Liu LL, Lawrence JM, Davis, 2009. Prevalence of Overweight and Obesity in Youth With Diabetes in USA: the SEARCH for Diabetes in Youth Study. *Pediatr Diabetes*, 11(1), pp 4-11.
21. McManus AM, Mellecker, RR 2012. Physical Activity and Obese Children. *J of Sport and Health Sci*, 1: 141-148.
22. Nadhiroh SR, Suryaputra K 2012. Perbedaan Pola Makan dan Aktivitas Fisik Antara Remaja Obesitas Dengan Non Obesitas. *Jurnal Makara Kesehatan*, 16 (1), pp. 45-50.
23. Pereira MA et al. 2011. Breakfast Frequency and Quality May Affect Glycemia and Appetite in Adults and Children. *Journal Nutrition*, 141, pp. 284-291

24. Ramdhani 2015. Pengaruh Pemberian Diet Rendah Karbohidrat Terhadap Perubahan Berat Badan, Indeks Massa Tubuh, dan Presentase Lemak Tubuh di Catering Slimgourmet [Skripsi]. Fakultas kesehatan Masyarakat UI.
25. Rampersaud GC et al. 2005. Breakfast Habits, Nutritional Status, Body Weight, and Academic Performance in Children and Adolescent. *J Am Diet Association*, 105 (5), pp. 743-760
26. Riset Kesehatan Dasar 2007. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan republik Indonesia, Jakarta.
27. Riset Kesehatan Dasar. 2013. Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
28. Rolfes SR, Pinna K, et al 2012. *Normal and Clinical Nutrition*. 9th ed. International Edition.
29. Rokhmah F, Muniroh L, Nindya TS 2016. Hubungan Tingkat Kecukupan Energi dan Zat Gizi Makro dengan Status Gizi Sisw SMA di Pondok Pesantren Al Izzah Kota Batu. *Media Gizi Indonesia*, 11 (1), pp 94-100.
30. Royidah Z, Andrias DR 2015. Jumlah Uang Saku dan Kebiasaan Melewatkan Sarapan Berhubungan Dengan Status Gizi Lebih Anak Sekolah Dasar. *Media Gizi Indonesia*, 10 (1), pp. 1-6
31. Sari AFI, Briawan D 2012. Kebiasaan dan Kualitas Sarapan Pada Siswi Remaja di Kabupaten Bogor. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 7 (2), pp. 97-102
32. Sherwood, Lauralee 2011. *Fisiologi Manusia: dari sel ke sistem* Edisi 6. Jakarta: EGC: 708
33. Soegih R & Wiramihardja K 2009. *Obesitas Permasalahan dan Terapi Praktis*. Jakarta: Sagung Seto.
34. Soenarwo, Brilianto M 2009. *Allah Sang Tabib: Kesaksian Seorang Dokter Ahli Bedah Bab 4 Islam dan Kesehatan*. Al Mawardi Prima, Jakarta.
35. Sorongan CI 2012. Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dengan Status Gizi Pelajar SMP Frater Don Bosco Manado. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi*, 1(1), pp 1-5
36. Waspadji, Sarwono 2011. *Cara Mudah Mengatur Makanan Sehari-Hari*. Hal 10-11. Badan Penerbit FKUI, Jakarta.

37. World Health Organization (WHO) 2010. Global Recommendations on Physical Activity for Health. <http://www.who.int/dietphysicalactivity/publications/9789241599979/en/>
Diakses pada 25 Februari 2017
38. World Health Organization (WHO) 2010. Global Physical Activity Questionnaire Analysis Guide. <http://www.who.int/chp/steps/GPAQ/en/>
Diakses pada 25 Februari 2017
39. World Health Organization (WHO) 2017. Physical Activity. <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs385/en/> Diakses pada 14 Mei 2017
40. Yunawati I, Hadi H, Julia M 2015. Kebiasaan Sarapan Tidak Berhubungan Dengan Status Gizi Anak Sekolah Dasar di Kabupaten Timor Tengah Selatan, Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 3(2), pp 77-86
41. Zuhroni, Riani N, Nazaruddin 2003. *Islam untuk Disiplin Ilmu Kesehatan dan Kedokteran 2*. 2nd Ed. Jakarta, Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam.